BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk mendeskripsikan, menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta serta sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki.[70] Menurut Lexy J. Moleong dengan mengutip pendapatnya Bogdan dan Taylor yang mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[71] Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Metode kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Penelitian kulitatif memiliki beberapa karakteristik, yaitu yang *pertama*, dilakukan dalam kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya yang eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci. *Kedua*, penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. *Ketiga*, penelitian kulitatif lebih menekankan

[70] Suharmisi Arikunto, 1996, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*, Rineka Cipta, Jakarta, hal. 20.

[71] Lexy J. Moleong, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung , hal. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses dari pada produk atau *outcome*. *Keempat*, penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif. *Kelima*, penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang diamati).[72]

Jika dilihat dari segi jenis penelitian, maka penelitian ini masuk ke dalam kategori jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif dalam melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.[73] Dalam penelitian deskriptif artinya melakukan beberapa variabel seperti berikut :[74]

a. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melakukan gejala yang ada.
b. Mengidentifikasikan masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
c. Membuat perbandingan dan evaluasi.
d. Menentukan apa yang dilakukan oleh orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menentukan rencana dan keputusan yang akan mendatang.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode dekskriptif yang bermaksud untuk memberikan gambaran secara utuh tentang *segmenting*, *targeting*, dan

[72] Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal. 3-10.
[73] Saifuddin Azwar, 2003, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yoyakarta, hal .3.
[74] M. Iqbal Hasan, 2002, *Pokok-Pokok Materi Penelitian dan Aplikasinya Cet I*, Ghalia Indonesia, Jakarta,
hal. 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

positioning. Hal ini didasarkan atas beberapa pertimbangan antara lain sebagai berikut:

a. Penelitian ini berguna untuk mendeskripsikan tentang "Penerapan Strategi STP (*Segmenting, Targeting, Positioning*) Griya Al-Qur'an Surabaya".
b. Penelitian ini dibutuhkan kecermatan dan pemaparan supaya penelitian ini dapat dipahami secara menyeluruh dari hasil penelitianya.
c. Peneliti melakukan observasi dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan kondisi obyektif daerah penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Obyek penelitian adalah yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian.[75] Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah Strategi STP (*Segmenting, Targeting, Positioning*) Griya Al-Qur'an Surabaya yang berlokasi di Jl. Dinoyo No. 57, Surabaya.

C. Jenis dan Sumber Data

Untuk melengkapi data-data diatas, maka sumber data yang dipakai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber yang asli. Data primer ini tidak tersedia dalam bentuk file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya sering disebut responden, yaitu

[75]Suharmisi Arikunto, 1992, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, Bina Aksara, Jakarta, hal. 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang-orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau data.[76]

Jadi, data primer yang dikumpulkan peneliti dari lapangan ialah dengan melakukan wawancara kepada beberapa informan kunci untuk menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan penerapan Strategi STP (*Segmenting*, *Targeting*, *Positioning*) Griya Al-Qur'an Surabaya. Informan kunci yang diperlukan oleh penelitian antara lain, yaitu:

1) Direktur Griya Al-Qur'an
2) Manajer-Manajer Griya Al-Qur'an
3) Siswa Griya Al-Qur'an

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita hanya mencari dan mengumpulkan.[77] Untuk memperoleh data sekunder, penulis membaca berbagai referensi yang terkait dengan penelitian ini seperti berasal dari buku, surat kabar, artikel, halaman web, dll.

D. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun Perancangan Penelitian

Dalam menyusun rancangan peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian sebelum membuat rancangan matriks dan proposal penelitian.

b. Memilih lapangan Penelitian

[76] Jonathan Sarwono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Graha Ilmu, Yogyakarta, hal. 129.
[77] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, hal. 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum peneliti menerapkan atau menentukan lapangan penelitian, peneliti mempertimbangkan kesesuaian, kenyataan yang berada dilapangan dengan merencanakan penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih penelitian di Griya Al-Qur'an Surabaya yang beralamat di Jl. Dinoyo No.57, Surabaya. Dalam konteks yang dilakukan peneliti sebelum membuat usulan pengajuan judul, peneliti terlebih dahulu menggali informasi tentang objek yang akan diteliti kemudian menetapkan Griya Al-Qur'an Surabaya sebagai tempat penelitian.

c. Mengurus Perizinan

Pada tahap ini peneliti mengurus surat perizinan penelitian dengan mengirimkan surat perizinan untuk penelitian dari pihak jurusan/fakultas kepada pihak Griya Al-Qur'an Surabaya.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Pada tahap ini peneliti mengindentifikasi Griya Al-Qur'an Surabaya dari segi kualitas melalui berbagai informasi seperti dari berita, majalah, artikel, halaman website ataupun observasi langsung.

e. Menentukan informan

Pada tahap ini peneliti memilih target informan dari Griya Al-Qur'an Surabaya, yaitu Direktur, Manajer-Manajer, dan Siswa Griya Al-Qur'an Surabaya.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap ini peneliti menyiapkan alat tulis, perekam, dan alat lain yang mendukung untuk penelitian di Griya Al-Qur'an Surabaya.

g. Persoalan Etika Penelitian

Menjaga etika selama mengadakan penelitian dengan memberitahukan secara jujur dan secara terbuka maksud dan tujuan kedatangan peneliti, menyerahkan surat mengadakan penelitian dari fakultas, serta menghormati dan mematuhi semua peraturan yang berlaku di Griya Al-Qur'an Surabaya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar belakang dan persiapan diri

Untuk meneliti pekerjaan lapangan, peneliti harus memahami latar belakang penelitian di Griya Al-Qur'an Surabaya dan mempersiapkan diri melalui bimbingan dengan dosen pembimbing.

b. Memasuki lapangan

Untuk tahap lapangan ini peneliti melakukan penelitian ke lapangan untuk mencari data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu Strategi STP (*Segmenting, Targeting, Positioning*).

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Pada tahap ini, peneliti mengikuti beberapa aktivitas pembelajaran di Griya Al-Qur'an sambil mengumpulkan data. Dalam mengumpulkan data peneliti menitik beratkan pada cara pengumpulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data melalui pengamatan berperan serta dan wawancara. Peneliti juga mengikuti beberapa aktivitas pembelajaran di Griya Al-Qur'an.

3. Tahap Analisis Data

Menganalisis data yang telah diperoleh dari Griya Al-Qur'an Surabaya dengan menggunakan teknik analisis data kulaitatif Miles dan Huberman.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara,dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatanya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu panca indra lainya.[78] Pengumpulan data dengan metode observasi ini bertujuan untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati dan aktifitas-aktifitas yang berlangsung. Observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.[79]

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat penulis simpulkan yang dimaksud dengan observasi adalah cara penulis mengumpulkan data dengan mengamati semua hal dan kondisi yang terdapat di Griya Al-Qur'an Surabaya. Beberapa data yang ingin dapat diteliti adalah segmen-segmen

[78] Burhan Bungin, 2010, *Penelitian Kualitatif*, Prenada Media, Jakarta, hal. 115.
[79] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , hal. 174

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

murid Griya Al-Qur'an, SDM Griya Al-Qur'an, program dan aktivitas lembaga, dan semua kondisi yang terdapat di Griya Al Qur'an.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).[80] Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[81]

Pada penelitian ini beberapa data yang ingin diteliti adalah penerapan segmentasi pasar, proses penetapan target siswa, *positioning* atau penempatan konsep lembaga terhadap pasar murid Griya Al-Qur'an. Dengan wawancara yang dilakukan ini agar peneliti mendapatkan data yang lengkap dengan cara mewancarai informan yang benar-benar mengerti tentang *segmenting*, *targeting*, dan *positioning*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menulusuri data historis.[82] Dokumen bisa berupa foto, catatan harian, biografi, dokumen resmi, peraturan, dll.[83]

---

[80] Moh. Nazir, 1998, *Metode Penelitian*, Ghia Indonesia, Jakarta, hal. 234.
[81] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , hal. 186.
[82] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, hal. 121.
[83] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal. 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penggalian data ini berhubungan dengan Strategi STP (*Segmenting, Targeting, Positioning*) yang diterapkan di Griya Al-Qur'an Surabaya. Beberapa data yang ingin diteliti adalah data siswa, kurikulum pembelajaran, program-program pembelajaran, arsip kegiatan-kegiatan, arsip tentang komentar para siswa mengenai sistem dan kepuasan siswa tentang pengajaran di Griya Al-Qur'an dan foto-foto kondisi Griya Al-Qur'an secara keseluruhan.

6. Teknik Validitas Data

Agar data menjadi valid dan di nilai absah, perlu di lakukan perpanjangan penelitian, triangulasi, dan diskusi dengan para pakar. Perpanjangan penelitian dilakukan dengan memperbanyak intensitas kegiatan di lapangan, termasuk keterlibatan penelitian di lokasi penelitian. Triangulasi berarti meminta konfirmasi atas data yang telah di peroleh peneliti. Konfirmasi ini di lakukan peneliti dengan memberikan laporan penelitian terdahulu kepada informan yang diteliti, agar mendapatkan koreksi. Setelah itu, laporan penelitian bisa di publikasikan.

Triangulasi dalam uji kevalidan ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.[84] Berikut ini teknik triangulasi, yaitu:

1) Triangulasi teknik; Melakukan bermana-macam teknik pengumpulan data pada sumber data yang sama.

[84] Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 273.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Triangulasi sumber; Menggunakan satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data.[85]

7. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Bliken yang dikutip oleh Lexy J. Meleong,"Secara konseptual analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkip wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah di kumpulkan untuk peningkatan pemahaman mengenai materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain".[86]

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Selanjutnya proses analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data melalui beberapa tahapan mulai dari proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.[87]Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Strategi STP (*Segmenting, Targeting, Positioning*) Griya Al-Qur'an Surabaya.

Teknik analisis data penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif Miles dan Huberman. Teknik analisis ini terdiri dari tiga kegiatan, yaitu

[85] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal. 84.
[86] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , hal. 248.
[87] M.B Miles B & A.M Hubermen, 1984, *An Expended Sourch Book: Qualitative Data Analysis*, Sage Publication, London, hal. 10-12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.[88] Untuk lebih memahami teknik tersebut, maka akan dijelaskan sebagai berikut:[89]

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal tersebut, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada penerapan Strategi STP (*Segmenting, Targeting, Positioning*) Griya Al-Qur'an Surabaya. Hal ini dilakukan peneliti dengan mengamati serta meninjau kembali hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak Griya Al-Qur'an.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, selanjutnya peneliti menyajikan data yang berarti mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah difahami. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada penerapan Strategi STP (*Segmenting, Targeting, Positioning*) Griya Al-Qur'an Surabaya. Dengan demikian, hasil dari data display ini mampu memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

---

[88] Haris Herdiansyah, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Salemba Humanika, Jakarta, hal. 164.

[89] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal. 89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Dalam hal tersebut, peneliti berusaha dan berharap kesimpulan yang dicapai mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, yaitu yang berkaitan dengan penerapan Strategi STP (*Segmenting, Targeting, Positioning*) Griya Al-Qur'an Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id